

*Sinopsis Mata Kuliah Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*

FISIP Universitas Andalas

By : Andi Saputra, S.Kom, M.Kom (Koordinator ICT)

2016

## SINOPSIS MATA KULIAH JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

### 1. Pengantar Ilmu Hukum (3 SKS / SHI 101)

Mempelajari Makna hukum, kaidah-kaidah hukum dan sosial, sumber hukum positif, hukum objektif dan hukum subjektif. Memahami bahwa Ilmu Hukum sebagai disiplin ilmu juga sebagai akar Studi Hubungan Internasional.

#### Referensi:

- a. CST, Kansil, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1986
- b. E. Utrecht, Pengantar Hukum Indonesia, Sinar Harapan, Jakarta, 1989

### 2. Pengantar Ilmu Ekonomi (3 SKS / SHI 102)

Mempelajari dasar-dasar Ilmu Ekonomi, pendekatan, teori, konsep dan metodenya. Ilmu Ekonomi sebagai salah satu disiplin ilmu akar Studi Hubungan Internasional, baik unsur-unsur Ilmu Ekonomi makro maupun mikro.

#### Referensi:

- a. Sadorno Sukirno, Pengantar Makro Ekonomi.

### 3. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (3 SKS / SHI 201)

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah awal yang diberikan kepada para mahasiswa di jurusan ilmu hubungan internasional Memperkenalkan Hubungan Internasional sebagai sebuah disiplin, latar belakang dan sejarah perkembangannya, dan pendekatan-pendekatan aliran pemikiran dalam studi HI. Ruang lingkup dan sasaran perhatiannya, sistim, tatanan dan proses hubungan antar negara-bangsa dari abad 19 hingga sekarang, serta konsep-konsep dasar dalam disiplin HI. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji fenomena hubungan internasional, Aktor-aktor yang berperan dalam HI, Isu-isu yang menjadi *subject matter* dalam disiplin ilmu HI, serta pendekatan-pendekatan yang digunakan sebagai pisau analisa dalam studi Ilmu Hubungan Internasional tersebut.

#### Referensi:

- a. Chris Brown, 2001, *Understanding International Relations*, 2<sup>nd</sup> ed., Houndmills: Basingstoke, Hampshire: Palgrave
- b. Steve Smith dan John Baylis, 2001, "Introduction" dalam John Baylis and Steve Smith, eds., *The Globalization of World Politics; An Introduction to International Relations*, 2<sup>nd</sup> ed., Oxford: Oxford University Press
- c. Robert Jackson and George Sorensen, 1999, *Introduction to International Relations*, Oxford: Oxford university Press.
- d. Howard H. Lentner, 1997, *International Politics, Theory and Practice*, Minneapolis/St.Paul et al: West Publishing Company.
- e. Steven Spiegel et al., 2004, *World Politics in a New Era*, 3<sup>rd</sup> ed., Belmont: Thompson Wadsworth.
- f. John T. Rourke, 2001, *International Politics on The World Stage*, 8<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill/Dushkin.

### 4. English for International Relations 1 (3 SKS / SHI 202)

Mata kuliah ini difokuskan pada pemahaman kosakata, tehnik membaca, tehnik menulis dan berbicara dalam konteks studi Hubungan Internasional. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menggunakan dengan tepat kosakata yang berhubungan dengan bidang hubungan internasional. Mampu membaca dan memahami literatur dan referensi perkuliahan, mampu menulis essay, memahami penyajian secara verbal dan mengemukakan pendapat dalam bahasa Inggris.

#### Referensi:

- a. Kathleen T. Mc Whorter, *Guide to College Reading*, Little Brown and Company, Boston
- b. Dennis Ferugia, etc, *Essay Writing, A Student Guide*, Deakin University, Geelong, 1994

#### **5. Teori Politik Luar Negeri ( 3 SKS / SHI 301)**

Mata kuliah ini mempelajari dan membahas konsepsi dasar Politik Luar Negeri, ruang lingkungannya, unit atau level analisisnya, metode pendekatan, perspektif analisis dan pemodelannya, cara dan teknik serta instrumen telaahnya, juga gambaran kaleidoskopik tentang pertumbuhan-kembangan sub bidang studi Politik Luar negeri.

##### **Referensi:**

- a. M Clarke & B White (Eds), *Understanding Foreign Policy: The Foreign Policy Systems Approach*,
- b. Edward Elgar, 1989; C Hill, *The Changing Politics of Foreign Policy*, Palgrave, 2003;
- c. M Light, 'Foreign Policy Analysis' in A J R Groom & Margot Light (Eds), *Contemporary International Relations: A Guide to Theory*, Frances Pinter, 1994, pp 93-108;
- d. Steven Hook (Ed), *Comparative Foreign Policy: adaptation strategies of the Great and Emerging Powers*, Prentice-Hall, 2002;
- e. C Brown, *Understanding International Relations*, Palgrave, 1997, pp 67-84

#### **6. Teori Ilmu Hubungan Internasional (THI) I/II**

Proses pembelajaran Teori Ilmu Hubungan Internasional yang dibagi menjadi Teori Ilmu Hubungan Internasional (THI) I dan Teori Ilmu Hubungan Internasional (THI) II akan dibahas dalam dua tahapan perkuliahan pada semester yang berbeda. Pada THI I, perkuliahan akan membahas pendekatan teoritik dalam studi hubungan internasional, survai teori, teorisasi, dan kajian lebih luas dan mendalam keragaman tradisi pemikiran klasik dan mainstream utama seperti Realisme, Liberalisme, Teori Kritis termasuk varian-varianannya, serta ditambah dengan kajian Konstruktivisme. Menggali dan mengidentifikasi persamaan/perbedaan dari teori-teori ilmu HI serta mengkritisinya; membahas fungsi teori HI dan mengenali proses teorisasi termaksud. Juga membahas perkembangan studi ilmu HI dari waktu ke waktu, dan seiring dengan perubahan global paska Perang Dingin, mengidentifikasi kemungkinan perkembangan studi HI.

##### **Referensi:**

- a. Scott Burchill et. al., *Theories of International Relations*, 2005.
- b. Stephen Chan dan Cerwyn Moore, *Approaches to International Relations*, 2006.
- c. Dunne, T, Kurki, M, dan Smith, S, *International Relations Theory: Discipline and Diversity*, Oxford New York: Oxford University Press, 2007.
- d. Baylis, Smith, dan Owens, *The Globalization of World Politics*, 2008.
- e. Aleksius Jemadu, *Politik Global dalam Teori dan Praktek*, 2008.

#### **7. Perbandingan Politik (3 SKS / SHI 303)**

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk memahami dan membedakan hakekat politik baik dalam aspek operasional maupun konseptual. Melalui mata kuliah ini dengan bekal kerangka historis dan teoritis mahasiswa diharapkan dapat melakukan analisa perbandingan mengenai fenomena politik yang berbeda baik dalam konteks historis, geografis maupun ideologis.

##### **Referensi :**

- a. Gabriel A. Almond & G. B. Powell, Jr., *Comparative Politics*, Brown Little & Co., USA, 1978.
- b. Mohtar Mas'ood & Collin McAndrew, *Perbandingan Sistem Politik*, UGM Press, Yogyakarta, 1989.
- c. Haryanto, *Sistem Politik Indonesia*, UGM Press, Yogyakarta, 1989.

#### **8. Organisasi Internasional ( 3 SKS / SHI 304)**

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami eksistensi dan signifikansi organisasi internasional di dalam hubungan internasional. Tinjauan historis tentang praktek kelembagaan, eksplanasi teoritis dan fokus analisis dari studi organisasi internasional. Sekaligus kajian kritis terhadap sejumlah organisasi internasional yang dipandang relevan dan signifikan dalam hubungan internasional kontemporer, seperti PBB, ASEAN, APEC, AFTA, OPEC dll.

##### **Referensi:**

- a. Archer, Clive, *International Organizations*, London:George Allen & Unwin, 1984
- b. Bennet, LeRoy, *International Organizations : Principles and Issues*
- c. Diehl, Paul F., *The Politics of International Organizations: Patterns and Insights*, Chicago. Dorsey Press, 1989
- d. Feld, Warner J., Robert S. Jordan, and Leon Huwiz. *International Organizations: A Comparative Approach*, New York, Preager, 1983
- e. Groom, A.J.R and P. Taylor, eds., *Frameworks for International Co-operation*, London:Pinter, 1996

#### **9. English for International Relations 2 ( 3 SKS / SHI 305 )**

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah English for International Relations 1. Setelah mengikuti mata kuliah ini para siswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Inggris (lisan dan tulisan) dalam setiap konteks Hubungan Internasional. Serta memahami teks-teks hubungan internasional, majalah dan surat kabar dalam bahasa Inggris. Bisa mengikuti seminar dan konferensi yang menggunakan bahasa Inggris, mendengarkan dan memahami siaran radio dan TV yang menggunakan bahasa Inggris.

##### **Referensi:**

- a. *The English You Need, English for International Cooperation*, Peter Roe, English by Radio and Television, The British Broadcasting Corporation, London, 1976

#### **10. Politik dan Pemerintahan di Asia Tenggara ( 3 SKS / SHI 306)**

Membahas faktor dalam dan luar negeri yang menentukan interaksi antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara, ciri-ciri khusus hubungan internasional dan permasalahannya, serta kepentingan dan keterlibatan negara-negara besar di kawasan tersebut.

##### **Referensi :**

- a. Bantarto Bandoro (ed), *Agenda dan Penataan Keamanan di Asia Pasifik*, CSIS, Jakarta, 1996.
- b. C.P.F. Luhulima, *ASEAN Menuju Postur Baru*, CSIS, Jakarta, 1997.
- c. *Towards an ASEAN Strategy of Globalization*, CSIS, Jakarta, 2001.

#### **11. NGO dalam Hubungan Internasional ( 3 SKS / SHI 307 )**

Mata kuliah ini membahas peran, sistem operasi serta kekuatan dan tantangan yang dihadapi NGOs dalam dinamika hubungan internasional. Sejak dekade 1990-an peran NGO tampak semakin menonjol di dalam berbagai aktifitas sosial, kemanusiaan dan bahkan politik. Kemunculan NGOs yang seringkali disebut sektor ketiga, bermula dari kegagalan sektor pertama (negara dan sektor kedua (bisnis) dalam upaya untuk menciptakan kesejahteraan, keadilan, dan kesetaraan.

##### **Referensi:**

- a. Clark, John, 1991. *Democratizing Development: the Role of Voluntary Organizations*. London: Earthscan.
- b. Eade, Deborah (ed.). 2000, *Development, NGOs and Civil Society*, Oxford: Oxfam Publishing.

- c. Hadiwinata, Bob S. 2002, *The politics of NGOs in Indonesia: Developing Democracy and Managing a Movement*. London, RoutledgeCurzon
- d. Korten, David, 1990, *Getting to the Twenty-first Century: Voluntary Action and the Global Agenda*. West Hartford: Kumarian Press.

## **12. Diplomasi ( 3 SKS / SHI 401)**

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai teori, metode, prinsip-prinsip dan aplikasi diplomasi sebagai implementasi dari politik luar negeri. Peran-peran aktor diplomasi akan dibahas dalam rangka memahami politik luar negeri. Melalui kajian sejarah diplomasi, aplikasi konsep-konsep, strategi dan taktik diplomasi akan dipelajari untuk melihat bagaimana konsep-konsep yang sama ketika diterapkan dalam konteks waktu dan tempat yang berbeda.

### **Referensi:**

- a. H. Nicholson, *Diplomacy*, Institute for the Study of Diplomacy, Washington, 1988.
- b. Roy SL, *Diplomasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1995.
- c. Adam Watson, *Diplomacy : The Dialogue between States*, McGraw-Hill Book Co, USA, 1983.

## **13. Hukum Internasional ( 3 SKS / SHI 402)**

Membahas fungsi hukum dalam pergaulan internasional, prosedur dan praktek negara-negara dan subyek lainnya dalam hubungan antar mereka dan masalah-masalah sekarang yang menyangkut persengketaan wilayah, isu-isu hak asasi manusia, hukum udara, hukum laut, dan hukum angkasa untuk dapat memahami kemanfaatan serta kekurangan sistem internasional dan kemungkinan pengembangannya di kemudian hari.

### **Referensi :**

- a. Michael Akehurest, *Modern Introduction to International Law*, George Allen & Unwin, Ltd., London, 1981.
- b. Robert L. Beldsoe, *The International Law Dictionary*, California, 1987.
- c. I. Wayan Parthiana, *Pengantar Hukum Internasional*, Mandar Maju, Bandung, 1990.

## **14. Politik Internasional ( 3 SKS / SHI 403)**

Membahas politik internasional sebagai kegiatan sentral dalam interaksi internasional modern. Topik utama meliputi perkembangan sistem internasional berdasarkan negara kebangsaan, aliran utama dari pemikiran politik internasional, keberhasilan diplomasi, persekutuan dan perimbangan kekuatan dalam arena politik masa lampau dan sekarang.

### **Referensi:**

- a. Uwe Johannsen, *et al.*, *September 11 and Political Freedom*
- b. Baylis and Steve Smith, *the Globalization of world politics: An introduction to international relations*, Oxford:Oxford University Press, 1997.
- c. Charles W. Kegley Jr., *Controversies in International Relations Theory; Realism and The Neoliberal Challenge*, London, Macmillan Press, 1995
- d. John Baylis and Steve Smith, *The Globalization of World Politics; an Introduction in International Relations*, Oxford:Oxford University Press, 2001
- e. Charles W. Kegley Jr and Eugner R. Wittkopf, *World Politics; Trend and Transformation*, London, Macmillan Press, 2001

## **15. Komunikasi Internasional ( 3 SKS / SHI 404)**

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai teori dan metode serta prinsip-prinsip komunikasi sebagai sebuah ilmu dan seni hubungan antar manusia. Kuliah ini menggunakan pendekatan Komunikasi Internasional dalam perspektif jurnalisisme dan pembentukan opini publik

internasional. Topik-topik yang dibahas berhubungan dengan peran media massa internasional dalam berbagai aktivitas politik, ekonomi dan pemerintahan.

**Referensi:**

- a. Dominick, Joseph R, *The Dynamics of Mass Communication*, McGraw Hill, NY, 1993
- b. Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- c. John C. Merril, *Global Journalism*, Longman, Newyork & London, 1991.
- d. RA Santoso Sastropoetro, *Komunikasi Internasional : Sarana Interaksi Antar Bangsa*, Penerbit Alumni, Bandung, 1991.

**16. Politik Luar Negeri Republik Indonesia ( 3 SKS / SHI 405 )**

Melalui pendekatan sejarah politik, mata kuliah ini menganalisis perubahan-perubahan ideologis dan paradigmatis yang terjadi dalam politik luar negeri republik Indonesia setelah tahun 1945 hingga sekarang. Faktor kepemimpinan nasional, kepentingan nasional, ideologi negara, konstelasi politik domestik, sistem internasional dan hadirnya isu-isu global menjadikan politik luar negeri Indonesia mengalami perubahan.

**Referensi:**

- a. Adeed Dawisha, 1988, *Islam in Foreign Policy*, London, Cambridge University Press.
- b. Mohamad Roem, 1989, *Diplomasi Ujung Tombak Perjuangan RI*, Jakarta, PT Gramedia.
- c. Michael Leifer, 1983, *Indonesia's Foreign Policy*, London, Allen & Unwin
- d. Leo Suryadinata, 1995, *Indonesia's Foreign Policy Under Suharto, Aspiring the International Leadership*, Singapore, Time Academic Press.

**17. Metodologi Ilmu Hubungan Internasional ( 3 SKS / SHI 406 )**

Berangkat dari pengertian bahwa metodologi adalah suatu proses, prosedur dan prinsip-prinsip keilmuan, maka mata kuliah ini menitikberatkan pada substansi keilmuan Hubungan Internasional. Secara garis besar diketengahkan adanya 3 paradigma utama dalam hubungan internasional; tradisionalisme, saintifikisme, dan pos saintifikisme yang masing-masing memiliki muatan pemikiran-pemikiran reflektif.. Dengan mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu membaca, memahami dan mengkritik literatur keilmuan hubungan internasional.

**Referensi:**

- a. Dougherty, James E. and Jr. Pfaltzgraff, Robert L., 2001, *Contending Theories of International Relations; a Comprehensive Survey*, Longman Inc., New York,
- b. Evans Luard (ed.), *Basic Text in International Relations*, London, The MacMillan Press, 1992
- c. Martin Hollis and Steve Smith, *Explaining and Understanding International Relations*, Oxford:Clasendon Press, 1991

**18. Hukum Laut Internasional ( 2 SKS / SHI 407 )**

Mata Kuliah ini membahas bagaimana sejarah dan kaidah-kaidah dari hukum laut yang mengatur teritorial

**Referensi:**

- a. Michael Akehurest, *Modern Introduction to International Law*, George Allen & Unwin, Ltd., London, 1981.
- b. Robert L. Beldsoe, *The International Law Dictionary*, California, 1987.
- c. I. Wayan Parthiana, *Pengantar Hukum Internasional*, Mandar Maju, Bandung, 1990.

### 19. Politik Global Amerika Serikat ( 2 SKS / SHI 408 )

Mata kuliah ini memperkenalkan berbagai isu dan pendekatan-pendekatan teoritis utama dalam politik luar negeri AS. Secara spesifik mata kuliah ini akan menjelaskan peranan AS dalam politik global. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan mahasiswa untuk memahami politik luar negeri AS terhadap dunia.

#### Referensi:

- a. Art, Robert J, 2003, *A Grand Strategy for America*, Ithaca, Cornell University Press.
- b. Callahan, David, 1996, *Between Two Worlds: Realism, Idealism and American Foreign Policy after the Cold War*, New York, Harper Collins.
- c. Kissinger, Henry, 2002, *Does America Needs a Foreign Policy*, New York, Simon Schuster.

### 20. Kepemimpinan( 2 SKS / SHI 409 )

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai wawasan tentang aspek-aspek kepemimpinan sehingga mereka mempunyai persepsi serta sikap yang benar, menyangkut teori dan praktek kepemimpinan.

#### Referensi:

- a. Cohen, William A., 1990, *The Art of Leader*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- b. Covey, Stephen, R., *Kepemimpinan yang Berprinsip*, Bina Rupa Aksara, Jakarta, 1997
- c. Effendy, Onong, U., *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Alumni, Bandung, 1977
- d. Gordon, Thomas, *Kepemimpinan yang Efektif*, Rajawali, Jakarta, 1986

### 21. Ekonomi Politik Global ( 3 SKS / SHI 501 )

Membahas hubungan ketergantungan state dan market dalam politik dan ekonomi global, bagaimana negara akan mempengaruhi pasar dalam penetapan kebijakan publiknya, bagaimana mekanisme pasar akan berdampak pada penetapan kebijakan negara, bagaimana hubungan politik antar negara berdampak pada mekanisme pasar, dan bagaimana hubungan dagang antar negara mempengaruhi kebijakan politik luar negeri suatu negara.

#### Referensi :

- a. M. Stanilend, *What is Political Economy: A Study of Social Theory and Underdevelopment*, Yale University Press, New Haven & London, 1985.
- b. Didik J. Rachbini, *Politik Ekonomi Baru: Menuju Demokrasi Ekonomi*, Grasindo, Jakarta, 2001.
- c. Mohtar Mas' oed, *Ekonomi Politik Internasional*, PAU Studi Sosial UGM, Yogyakarta 1990
- d. Thomas D. Lairson and David Skidmore, *International Political Economy*, Forth Worth: Holt, Rinehart, Winston, 1993

### 22. Manajemen Perdamaian Dan Resolusi Konflik

Pasca perang dingin, konflik yang banyak terjadi bukan lagi konflik antar negara atau *interstate war* melainkan *intra-state war* baik yang berbasis konflik etnis, keagamaan maupun kedaerahan. Dalam perkuliahan ini akan dibahas secara intensif berbagai aspek dari *intrastate conflict* dan berbagai mekanisme yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan konflik-konflik tersebut. Perkuliahan MPRK ini diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi mahasiswa untuk memahami konflik-konflik tersebut dan mampu mengembangkan pemikiran-pemikiran kritis tentang cara pemerintah atau aktor-aktor lain mengatasinya selama ini. Kelas MPRK ini dijalankan dengan metode diskusi kelompok, diskusi kelas, latihan/simulasi, menonton film, dan ceramah.

#### Referensi:

- a. [Chester A. Crocker](#). et all,(Editor), *Turbulent Peace: The Challenges of Managing International Conflict*, United States Institute of Peace Press, 2001.

- b. [Roger Fisher](#) & [William L. Ury](#), *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*, Penguin (Non-Classics), 1991. Roger Fisher (Author) › Visit Amazon's Roger Fisher Page Find all the books, read about the author, and more. See [search results](#) for this author. Are you an author? [Learn about Author Central](#)
- c. [Oliver Ramsbotham](#), [Tom Woodhouse](#) & [Hugh Miall](#), *Contemporary Conflict Resolution* (2nd ed), 2005.

### 23. Politik dan Kebijakan Luar Negeri Amerika Latin (3 sks)

Kuliah ini didisain untuk membantu mahasiswa memahami dinamika politik dan kebijakan luar negeri Negara-negara di kawasan Amerika Latin yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang khas. Salah satu fenomena itu adalah kemunculan rezim-rezim yang dipimpin oleh tokoh-tokoh yang mampu mengkombinasikan ideologi politik, ekonomi dan sosial secara berbarengan dalam kebijakan domestik dan luar negerinya sebagaimana dikenal dengan istilah Pink Tide.

Untuk memahami hal-hal tersebut mahasiswa akan menggunakan pendekatan Ekonomi Politik, politik dan integrasi kawasan, serta teori-teori sosialisme. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu merumuskan pendekatan yang sesuai untuk melihat ragam Politik dan kebijakan Luar negeri Negara di kawasan tersebut. Kuliah akan dilangsungkan dengan metode ceramah, diskusi, presentasi perorangan dan kelompok, penugasan-penugasan yang melibatkan partisipasi aktif kelas seperti simulasi, *role play*, dan review film.

#### Referensi:

- a. Reid, [Michael](#), 2010, *Forgotten Continent: The Battle for Latin America's Soul*, Yale University Press
- b. [Richard Stahler-Sholk](#), [Harry E. Vanden](#) dan [Glen David Kuecker](#), 2008, *Latin American Social Movements in the Twenty-first Century: Resistance, Power, and Democracy*, Rowman & Littlefield Publishers, Inc
- c. [Marquez](#), Ivan, 2008, *Contemporary Latin American Social and Political Thought: An Anthology*, Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- d. Vanden, Harry E., dan [Gary Prevost](#), 2008, *Politics of Latin America: The Power Game*, Oxford University Press,
- e. [O'Toole](#), Gavin, 2007, *Politics Latin America*, Longman
- f. Gavin O'Toole (Author) Blake, Charles H., › 2007, *Politics in Latin America* (Edisi 2), Wadsworth Publishing
- g. [Peter H. Smith](#), 2005, *Modern Latin America*, Oxford University Press
- h. Wiarda Howard J. dan Harvey F. Kline (editor), 1990, *Latin America Politics and Development*
- i. Diamond dan Lipset (editor), 1989, *Democracy in Developing Countries: Latin America*

### 24. Metode Penelitian Hubungan Internasional I / II (3 SKS / SHI 504)

Mata kuliah ini mengulas aspek metodologis dari ilmu hubungan internasional atau bagaimana proses pembentukan teori-teori hubungan internasional. Berbagai model penelitian juga akan dibahas sebagai pengantar mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan penelitian dalam lingkup studi HI.

#### Referensi :

- a. Steve Smith, *International Theory: Positivism and Beyond*, Cambridge University Press, Cambridge, 1996.
- b. Martin Hollis, *The Philosophy of Social Science*, Cambridge, 1994.
- c. Richard Wyn Jones, *Critical Theory and World Politics*, Lynner Publishers, London, 2001.



## 25. Rezim Internasional dan *Global Governance* ( 3 SKS / SHI 505 )

Rezim adalah serangkaian peraturan, baik formal (misalnya, Konstitusi) dan informal (hukum adat, norma-norma budaya atau sosial, dll) yang mengatur pelaksanaan suatu pemerintahan dan interaksinya dengan ekonomi dan masyarakat. Penggunaan lain dari kata "rezim" dalam politik berkaitan dengan badan-badan pengaturan internasional yang terletak di luar kontrol pemerintahan nasional. Rezim ini mempunyai kekuatan yang berada di luar kontrol pemerintahan nasional. *Global governance* sebagai gagasan dalam ilmu hubungan internasional mulai marak dibicarakan setelah berakhirnya perang dingin di awal abad ke dua puluh. Pendefinisian konsep *Global governance* memang masih diperdebatkan oleh para ahli. Namun perdebatan seputar terminologi *Global governance* tersebut paling tidak akan menghantarkan kita untuk dapat lebih memahami dinamika penting yang terjadi dalam politik internasional pasca perang dingin. Gagasan *Global governance* muncul pertama kali sebagai sebuah konsekuensi dari fenomena globalisasi, khususnya dalam bidang ekonomi. *Global governance* menjawab tantangan-tantangan yang muncul akibat globalisasi terutama dengan adanya aktor-aktor baru non-negara yang memungkinkan berkembangnya pusat-pusat kekuasaan di luar kerangka negara-bangsa.

### Referensi :

- a. Robert O & Brien ... [et al.]; *Contesting Global Governance: multilateral economic institutions and global social movements*; Cambridge; Cambridge University Press; 2001
- b. Francis Fukuyama, *Information and Biological Revolutions: Global Governance Challenges-Summary of a Study Group*; Santa Monica; RAND; 2000
- c. Friedrich V. Kratochwill & Edward D. Mansfield, *International Organizations & Global Governance: A Reader*, Longman, England, 2005

## 26. Diplomasi Modern ( 3 SKS / SHI 506 )

Mata Kuliah ini lebih memfokuskan bagaimana dinamika dari praktek diplomasi dalam konteks modern dan kontemporer, konsepsi diplomasi yang lebih luas, instrumen-instrumen yang extended dari diplomasi. First dan second track diplomacy dalam aplikasinya.

### Referensi:

- a. Barston, R.P. *Modern Diplomacy*, Longman, NY, 1997
- b. Eban, Abba, *The New Diplomacy, International Affairs in Modern Age*, Random House, NY, 1983

## 27. Environmentalism ( 2 SKS / SHI 508 )

Isu *sustainability*, *sustainable* dan *climate changes* merupakan wacana kontemporer yang marak dalam perbincangan masyarakat global. Atas dasar itu maka dipandang perlu adanya mata kuliah yang mampu memperkenalkan konsep-konsep tersebut dalam studi-studi hubungan internasional. Terutama yang berkaitan dengan ekonomi politik lingkungan.

### Referensi:

- a. World Commission on Environment and Development, 1991, *Our Common Future*, Oxford
- b. National Commission on the Environment, 1993, *Choosing a Sustainable Development*, Washington DC, Island Press
- c. Pepper, 1993, *Eco-Socialism: From Deep Ecology to Social Justice*, London and NY, Routledge.

## 28. Politik dan Kebijakan Luar Negeri di Afrika dan Timur Tengah ( 2 SKS/ SHI 509)

Mata kuliah ini membahas fakta-fakta sejarah diplomatik dalam perkembangan yang sudah/masih berlangsung, terutama tata hubungan dalam sistem internasional di Timur Tengah dan Afrika pada konteks politik internasional, diplomasi, keamanan, pertahanan, perdagangan, sumber-

sumber, juga keterkaitannya; serta dinamika kawasan, perkembangan regional, serta organisasi-organisasi regionalnya selaku aktor hubungan internasional di kawasan itu.

**Referensi:**

- a. George Lenczowski, terjemahan oleh Asgar Biexby, *The Middle East in World Affairs*, Sinar Baru, Algesindo, Bandung, 1993.
- b. M. Riza Sihbudi, *Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah*, Eresco, Bandung, 1993.
- c. -----, *Dinamika Politik Dunia Islam*, CIDES, Jakarta, 1993.

**29. Hukum Perdagangan Internasional ( 3 SKS / SHI 510 )**

Mata kuliah ini membahas masalah perdata yang di dalamnya terdapat unsur-unsur asing (*foreign elements*), kontrak (perjanjian) internasional, hukum dagang internasional, rezim status personal (domisili dan nasionalitas), serta praktek-praktek penyelesaian sengketa bisnis internasional melalui Arbitrase Internasional.

**Referensi:**

- a. Andre F. Lowenfeld, *International Economic Law* 9Oxford: Oxford Univerity Press, 2001
- b. WTO Appellate Body Repertory of Reports and Awards 1995-2005, Appellate Body Secretariat, Cambridge University Press, 2006

**30. Hukum Humaniter ( 3 SKS / SHI 511 )**

Hukum humaniter internasional merupakan cabang dari Hukum Internasional yang mengatur ketentuan-ketentuan perlindungan korban perang. Berbeda dengan Hak Azasi Manusia yang berlaku dalam situasi damai, Hukum Humaniter Internasional berlaku pada saat terjadi sengketa bersenjata, baik internasional (*international armed conflict*) maupun non internasional (*non-international armed conflict* atau *internal armed conflict*). Terkait dengan prinsip perlindungan sebagai salah satu prinsip pentingnya, HHI diperlukan untuk memberikan perlindungan terhadap korban perang, baik combatan, non combatan, maupun penduduk sipilsebagai akibat perang dan konflik bersenjata. Perkuliahan HHI ini disampaikan kepada mahasiswa Hubungan Internasional bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang luas dan kepekaan terhadap bahaya perang dan akibat yang ditimbulkannya serta dapat mengatasinya dengan pendekatan yang lebih humanis dibandingkan dengan tindakan kekerasan lainnya. Tujuan perkuliahan tersebut akan dicapai melalui proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas, kuliah tatap muka, diskusi interaktif, pemberian tugas *paper* (perorangan maupun kelompok), studi kasus dan simulasi serta pemutaran film.

**Referensi:**

- a. Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol Tambahan 1977 & 2004.
- b. [Dieter Fleck](#) (ed), *The Handbook of International Humanitarian Law* (2nd ed), OUP Oxford, UK, 2008.
- c. Antonio Cassese, *International Criminal Law*, 2nd ed., Oxford University Press, 2008.
- d. Leslie C. Green, *The contemporary law of armed conflict*, 2nd ed., Manchester University Press, 2000.
- e. Adam Roberts and Richard Guelff (eds.), *Documents on the Laws of War*, 3rd ed., Oxford University Press, 2000.

**31. Politik dan Kebijakan Luar Negeri di Asia Selatan ( 2 SKS / SHI 512 )**

Mata kuliah ini membahas fakta-fakta sejarah diplomatik dalam perkembangan yang sudah/masih berlangsung, terutama tata hubungan dalam sistem internasional di kawasan Asia Selatan pada konteks politik internasional, diplomasi, keamanan, pertahanan, perdagangan, sumber-sumber, juga keterkaitannya; serta dinamika kawasan, perkembangan regional, serta organisasi-organisasi regionalnya selaku aktor hubungan internasional di kawasan itu.

### 32. Security and Strategic Studies ( 3 SKS / SHI 601 )

Mata kuliah ini mempelajari konsepsi, teorisasi, serta praktik-praktik dari keamanan terdahulu atau kontemporer. Perdebatan konseptual tentang sifat dan arti keamanan; penyebab *konflik* dan peperangan; kaitan keamanan nasional dan internasional; masalah *use of force* bagi kepentingan politik; perihal pembentukan *collective security* dan *military-alliance*; analisis soal strategi nuklir, senjata biologi dan kimia, *arms race and control*, *deterrence*, juga kebijakan pertahanan negara serta hubungan sipil dan militer.

#### Referensi:

- a. Barash, David P, Webel, Charles P, 2002, Peace and Conflict Studi, London, SAGE Publications.
- b. Bradley, Klein, 1994, Strategic Studies and World Order: The Global politics of Deterrence. Cambridge, Cambridge University Press.
- c. Buzan, Barry, 1987, An Introduction to Strategic Studies, London: McMillan
- d. Buzan, Barry, 1991, People, States, and Fear: An Agenda for International Security Studies, London, Harvester Wheatsheaf.

### 33. Terorisme dan Transnational Crime ( 3 SKS / SHI 602 )

Studi Hubungan Internasional pada masa kini tidak lagi semata-mata memfokuskan diri kepada keberadaan aktor negara melainkan juga aktor non negara. Selain itu, keterhubungan yang terjadi juga melibatkan rumitnya sistem internasional yang kini berlangsung. Isu-isu terorisme dan kejahatan lintas negara telah menjadi isu yang signifikan dalam hubungan antar bangsa.

#### Referensi:

- a. John T. Rourke, International Politics on the World Stage, The Dushkin Publishing Group, Connecticut, USA, 1991.
- b. Thomas Friedman, The Lexus and the Olive Tree, Harper Collins, London, 1999.
- c. Anthony G. Grew & Paul G. Lewis, Global Politics, Globalization and Nation-State, Polity Press, Cambridge, 1992.

### 34. Regionalisme ( 3 SKS / SHI 603 )

Mata kuliah ini membahas aspek-aspek kehidupan suatu kawasan, meliputi sistem politik, ekonomi, sosial-budaya, sistem pertahanan dan sebagainya. Interaksi dan interrelasi antar-anggota kawasan seperti Asia-Pasifik, Eropa Barat, Asia Tenggara. Mengkaji aspek-aspek dinamis kawasan seperti proses integrasi, regionalisme, organisasi regional, dengan konsep-konsep, teori-teori, pendekatan, baik deduksi *international politics of regions*, *international subsystems*, *subordinate and/or region(al) study* maupun induksi *area study* dan *country studies*.

#### Referensi:

- a. Fawcett, L. Regionalism in World Politics,
- b. Hurrell, Regional Organization and International Order
- c. Mansfield, E and Milner V, Political Economy of Regionalism

### 35. Diplomasi Kebudayaan ( 3 SKS / SHI 604 )

Mata kuliah akan mempelajari bagaimana diplomasi menggunakan instrumen atau pendekatan kebudayaan sebagai alternatif dalam melakukan negosiasi dengan pihak eksternal. Pendekatan ini diperlukan untuk memahami dinamika hubungan internasional, khususnya dalam hubungan anatar pemerintah yang berada dalam kontinum konflik dan damai.

#### Referensi:

- a. Barston, R.P. Modern Diplomacy, Longman, NY, 1997

- b. Eban, Abba, *The New Diplomacy, International Affairs in Modern Age*, Random House, NY, 1983

### 36. Intercultural Studies ( 3 SKS / SHI 605 )

Mata kuliah akan memberikan pemahaman terhadap interaksi antara berbagai budaya di dunia, menggunakan pendekatan sosiologi dan antropologi untuk melihat dinamika hubungan antar budaya tersebut. Kecenderungan dari globalisasi telah meniscayakan intensitas interaksi antara berbagai suku budaya di dunia semakin tinggi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari berbagai kerangka konseptual untuk memahami berbagai interaksi antar budaya tersebut.

#### Referensi:

- a. Fisher, Mary Pat. *Living Religions: Eastern Traditions*. New Jersey: Prentice Hall, 2003.
- b. Bernbeck, Reinhard and Susan Pollock. "Ayodhya, Archaeology, and Identity." *Current Anthropology*. 37.1 (1996): S138-S142.
- c. Curran, Jean A. "The RSS: Militant Hinduism." *Far Eastern Survey*. 19.10 (1950)
- d. Ganguly, Sumit. "The Crisis of Indian Secularism." *Journal of Democracy*. (2003)
- e. Tinker, Jerry M. "The Political Power of Non-Violent Resistance: The Gandhian Technique." *The Western Political Quarterly*. (1971)
- f. Dow, Unity (2000). *Far and beyon'*. Melbourne: Spinifex.
- g. Martin, Judith N. & Nakayama, Thomas K. (2005). *Experiencing intercultural communication : an introduction*. 2. uppl. Boston, Mass.: McGraw-Hill.

### 37. Politik Bisnis Internasional ( 2 SKS / SHI 606 )

Meninjau teknik-teknik perdagangan internasional, kaitan antara kebijakan ekonomi politik dengan pilihan teknik perdagangan internasionalnya; tentang *absolute advantage* dan *comparative advantage*, faktor produksi, eksternalitas, neraca pembayaran, nilai tukar uang, sistem moneter internasional, serta area perdagangan bebas. Mata kuliah ini mencoba untuk merefleksikan tema-tema yang paling sentral muncul dalam konteks bisnis internasional. Bagaimana pelaku bisnis berusaha untuk mengontrol pasar, bagaimana keterkaitan antara kebijakan makro ekonomi dengan perubahan struktur politik.

#### Referensi:

- a. Beeson, Mark (ed.,) 2002 *Reconfiguring East Asia: Regional Institutions and Organizations after the Crisis*, London: RoutledgeCurzon
- b. Hadiwanata, Bob S. 2002, *Politik Bisnis Internasional*, Yogyakarta, Kanisius

### 38. Politik dan Pemikiran Islam ( 3 SKS / SHI 607 )

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan pemikiran politik islam dari perspektif normatif dan empirik. Dari aspek normatif akan diuraikan konsep politik menurut Al-Qur'an dan As Sunnah serta perkembangan Politik Islam Zaman/Abad Klasik, Pertengahan, Modern dan Kontemporer. Dari aspek empirik akan diuraikan pengalaman kesejarahan masyarakat muslim mulai dari pembentukan Negara Madinah, masa Al-Khulafa Rasydin, masa kedinastian bani Umayyah, Bani Abbasyah. Juga pemikiran politik tokoh-tokoh muslim seperti Ibnu Thaimiyah, Al-Maududi, Ibnu Khaldun, Al-Farabi dan lainnya.

#### Referensi:

- a. Mumtaz Ahmad, *Masalah-masalah Teori Politik Islam*, Bandung, Mizan, 1993
- b. M. Dhiudin Rais, *Teori Politik Islam*, Jakarta, Gema Insani, 2001
- c. Abdelwahab El-Affandi, *Masyarakat Tak Bernegara; Kritik Teori Politik Islam*, Yogyakarta, LKIS, 1994

### **39. Demokrasi dan Hak Asasi Manusia ( 3 SKS / SHI 608 )**

Studi ini mengantarkan mahasiswa pada studi-studi tentang Hak Azasi Manusia dan demokrasi. Mata kuliah ini melihat bahwa isu HAM dan Demokrasi menjadi isu yang sejalan dalam konteks perubahan global. Mata kuliah ini akan membahas konsep-konsep dasar demokrasi dan HAM, serta perdebatan filosofis dan paradigmatiknya.

Deskripsi berbagai kasus pelanggaran HAM, praktek-praktek demokrasi.

#### **Referensi:**

- a. Dahl, Robert A. 1998. *On Democracy*, New Haven: Yale University Press
- b. Mohtar Masoed, 1994, *Negara, Kapital dan Demokrasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- c. Sorensen, George. 1993, *Democracy and Democratization*, Oxford: Westview Press
- d. Bahar, Safoedin, 2001. *Posisi Internasional dan Nasional Komnas HAM, Kerta Kerja untuk Human Rights Workshop 2001, Bali 10 Agustus 2001*

### **40. Hubungan Internasional di Eropa ( 2 SKS / SHI 609 )**

Mata kuliah ini mempelajari Sejarah hubungan internasional di Eropa, pergolakan Eropa pada masa 1648 sampai menjelang pecahnya Perang Dunia II., sebab-sebab Perang Eropa dan bagaimana usaha-usaha yang dijalankan untuk menciptakan perdamaian dan politik internasional di Eropa serta pengaruhnya terhadap wilayah di luar Eropa.

#### **Referensi:**

- a. Bary Buzan, Morten Kelstrup, Pierre Lemaitre, Elzbieta Tromer and Ole Waever, *The European Security Order Recast: Scenario for the Post Cold War Era* (London: Printer Publishers, 1990)
- b. Christopher Hill, Ed., *The Actors in Europe's Foreign Policy*, London, Routledge, 1996

### **41. Politik dan Kebijakan Luar Negeri Australia ( 2 SKS / SHI 610 )**

Membahas teori dan fakta-fakta mengenai sejarah, sistem politik, pemerintahan, dan politik luar negeri Australia. Dinamika hubungan politik, ekonomi, sosial, sejarah dan hubungannya dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Oceania dan Indonesia khususnya. Analisa politik, pemerintahan, budaya dan politik luar negeri Australia kontemporer.

#### **Referensi:**

- a. Bell, C. 1988, *Dependent Ally: A Study in Australian Foreign Policy*, Sydney: Allen & Uwin
- b. Sheridan, G. 1995, *Living with Dragon: Australia Confronts its Asian Identity*, Sydney, Allen & Uwin
- c. Mediansky, F. and Palfreeman, A., 1988, *In Pursuit of National Interest: Australia Foreign Policy in the 1990s*, Sydney: Pergamon Press Australia

### **42. Politik dan Kebijakan Luar Negeri di Asia Timur ( 2 SKS / SHI 611 )**

Mempelajari Politik dan pemerintahan di kawasan Asia Tmur seperti Cina, Korea dan Jepang, yakni dinamika sejarah, geografi, budaya politik, penduduk, dan kepemimpinan telah membentuk dan mengembangkan politik Cina. Pembangunan politik serta tantangan-tantangan dalam upaya reformasi dan transformasi sistem politik dan ekonomi sosialis Cina.

#### **Referensi:**

- a. Robert A. Scalapino, *Asia, The Past 50 Years and The Next 50 Years*, Centre for Strategic and International Studies, 1996.
- b. Takiye Sugiyama Lebra, *Compensative Justice and Moral Investment among Japanese, Chinese and Korea*, University of Hawaii, Honolulu, 1986.
- c. I.Wibowo (ed.), *Negara dan Masyarakat : Berkaca dari Pengalaman RRC*, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000.

**43. Bahasa Arab ( 2 SKS / SHI 612 )**

Keterampilan berbahasa Arab dalam usaha-usaha diplomatik nonformal (*second track diplomacy*). Lingkup kegiatannya lebih memberat pada praktikum kelas dan simulasi tertentu yang relevan.

**44. Praktek Diplomasi ( 3 SKS / SHI 701 )**

Mata kuliah ini merupakan implementasi prinsip-prinsip diplomasi, pengalaman bernegosiasi dan menerapkan strategi dan teknik-teknik diplomasi dalam aktivitas hubungan bilateral dan multilateral serta tata cara, etika, bahasa-bahasa diplomasi dan negosiasi, termasuk mengemukakan pendapat, menyanggah, *me-lobby*, mempresentasikan proposal, menyusun agenda sidang, menyatakan dukungan, dan lain-lain yang terkait dengan proses pengambilan keputusan.

**Referensi:**

- a. Satow, Sir Ernest, *A Guide to Diplomatic Practice*, Glagow University Press, UK, 1961
- b. Kaufmann, Johan, *Conference Diplomacy*, A.W Sijhoff-Leyden, NY, 1979

**45. Legal Drafting ( 2 SKS / SHI 702)**

Mata kuliah ini membahas dan mengajarkan proses dan teknik pembuatan perundang-undangan di Indonesia. Mata kuliah ini sekaligus membahas tentang struktur dan fungsi lembaga yang menjalankan proses legislasi, serta mekanisme kerja yang harus dilakukan.

**46. Bahasa Jepang ( 2 SKS / SHI 703 )**

Dasar-dasar kemampuan berbahasa jepang yang mencakup dasr-dasar mendengar, berbicara dalam bentuk percakapan sederhana bahasa jepang, persalaman dan perkenalan dalam bahasa Jepang, membaca dan menulis kalimat bahasa jepang dengan pola-pola struktur dasar bahasa jepang, penggunaan kata bantu yang tepat dan huruf Jepang terutama hiragana dan Katakana

**47. Bahasa Perancis ( 2 SKS / SHI 704 )**

Dasar-dasar kemampuan berbahasa Perancis yang mencakup dasar-dasar mendengar, berbicara dalam bentuk percakapan sederhana bahasa Perancis, persalaman dan perkenalan dalam bahasa Perancis, dan menulis kalimat bahasa Perancis.

**48. Filsafat Adat Alam Minangkabau ( 2 SKS / SHI 705 )**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah muatan lokal, mengakomodir nilai-nilai budaya lokal Minangkabau sebagai basis pengembangan Ilmu HI di Sumatera Barat. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai dan filosofi adat alam Minangkabau, serta mempelajari sejarah, tambo dan pandangan hidup masyarakat Minangkabau sebagai bagian entitas budaya bangsa Indonesia.

**Referensi:**

- a. Amir M.S , Masyarakat adat Minangkabau.
- b. Alam dan Klasifikasi Budaya Minangkabau
- c. Minangkabau dalam Padangan Orang Muda

**49. Islam dan Adat Minangkabau ( 2 SKS / SHI 706 )**

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan untuk bisa memahami bagaimana akulturasi nilai-nilai islam dan adat budaya Minangkabau. Sehingga menjadi masyarakat Minangkabau yang dikenal dengan adagium ABS-SBK (Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah).